

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Obyek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian (Sekaran & Bougie, 2017), obyek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang terjadi dengan permasalahan yang akan diteliti mengenai pengaruh kepuasan kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah yang berada di Kecamatan Gamping

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Subjek dari penelitian ini yaitu GTY (Guru Tetap Yayasan Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Gamping

B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok orang, kejadian, atau hal-hal menarik dimana peneliti ingin membuat opini (berdasarkan statistik sampel) (Sekaran & Bougie,

2017). Dalam penelitian ini populasi yang dimaksudkan yaitu seluruh GTY (Guru Tetap Yayasan) yang mengajar di Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah yang berada di Kecamatan Gamping

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi dengan kata lain beberapa namun tidak semua, elemen populasi membentuk sampel (Sekaran & Bougie, 2017). Teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling*, dengan metode *purposive sampling* di mana di dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan yang sesuai dengan masalah dan tujuan peneliti. Kriteria-kriteria tersebut yaitu : Guru yang telah mengajar minimal 3 tahun, di karenakan GTY (Guru Tetap Yayasan) sudah mengetahui dan merrasakan bagaimana lingkungan sekolah dan sudah menerima kompensasi lebih dari 3 tahun

C. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Berdasarkan sumber data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang akan digunakan Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data primer. Data diperoleh dengan cara

menyebarkan data yang berupa pernyataan kepada responden terkait dengan pendapat mereka tentang keempat variabel tersebut yaitu Kompensasi, Lingkungan Kerja, dan Kinerja

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuisisioner. Kuisisioner untuk mengetahui persepsi tentang Kompensasi, Lingkungan Kerja, dan Kinerja. Kuisisioner merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian.

D. Definisi Operasi Variabel dan Pengukuran Variabel

1. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

2. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen yaitu Kompensasi (X1), Lingkungan Kerja (X2)

3. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat yaitu Kinerja (Y)

Berikut ini definisi operasional variabel penelitian

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variable	Definisi	Indikator
Kinerja	Kinerja adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugas-tugasnya, dan kinerja dapat diukur dari kemampuan karyawan untuk menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan standar perusahaan (Halim & Andreani, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas (mutu). 2. Kuantitas (jumlah) 3. Waktu (jangka waktu) 4. Hubungan antar karyawan. (Halim & Andreani, 2017)
Kompensasi	Kompensasi adalah merupakan pemberian imbalan jasa yang layak dan adil kepada karyawan-karyawan karena mereka telah memberikan sumbangan kepada pencapaian organisasi. (Mochamad Yusuf & Anwar, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Gaji upah 3. Tunjangan keluarga 4. Bonus 5. Insentif 6. Asuransi karyawan 7. Dana pension atau pesangon (Muhammad Yusuf dkk., 2017)

Lingkungan Kerja	<p>Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan yang berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung.</p> <p>(Sedarmayanti, 2011)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerangan/cahaya 2. Suhu udara 3. Suara bising 4. Penggunaan warna 5. Ruang gerak yang diperlukan 6. Keamanan kerja <p>(Sedarmayanti, 2011)</p>
	<p>Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan.</p> <p>(Sedarmayanti, 2011)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur kerja 2. Tanggung jawab kerja 3. Perhatian dan dukungan pemimpin 4. Kerjasama antar kelompok 5. Kelancaran komunikasi <p>(Sedarmayanti, 2011)</p>

E. Pengukuran Variabel

Skala pengukuran yang digunakan oleh peneliti untuk menyatakan tanggapan dari responden terhadap setiap pernyataan yang diberikan adalah dengan skala Likert. Skala likert atau sering disebut sebagai skala ordinal merupakan suatu skala untuk menunjukkan seberapa kuat subyek menyetujui suatu fenomena social (Sekaran & Bougie, 2017). Dalam fenomena sosial penelitian ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator

variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan ataupun pertanyaan. Kriteria untuk setiap item dalam daftar pernyataan adalah sebagai berikut:

- a. Dengan bobot nilai 1 = Sangat tidak setuju (STS)
- b. Dengan bobot nilai 2= Tidak setuju (TS)
- c. Dengan bobot nilai 3= Ragu-ragu (R)
- d. Dengan bobot nilai 4= Setuju (S)
- e. Dengan bobot nilai 5= Sangat setuju (SS)

F. Uji Kualitas Instrumen

Instrumen penelitian ini merupakan alat dalam pengumpulan data. Adapun instrument utama yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar pertanyaan atau kuesioner. Untuk mendapatkan kualitas data yang diperoleh dari penerapan instrumen, maka di perlukan uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner yang di berikan kepada responden. Suatu kuesioner dapat di katakana valid apabila pertanyaan di dalam kuesioner mampu menunjukkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Pearson Correlation, dengan cara mengkorelasikan antara skor masing-masing item

pernyataan dengan skor total item pernyataan tersebut. Instrumen dinyatakan valid jika nilai probabilitas $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$) (Ghozali, 2018).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana keandalan alat ukur tersebut tanpa adanya prasangka (bebas dari kesalahan) dan menjamin pengukuran yang konsisten sepanjang waktu di berbagai item dalam instrumen (Sekaran & Bougie, 2017) Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pertanyaan pada penelitian ini akan menggunakan rumus koefisien cronbach alpha. Nilai cronbach alpha pada penelitian ini akan menggunakan nilai 0,6 dengan asumsi bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel bila nilai cronbach alpha ≥ 0.6 (Ghozali, 2018).

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hasil suatu penelitian diterima atau ditolak suatu hipotesis, maka dilakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh. Adapun alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis Regresi Berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompensasi (X1), lingkungan kerja (X2), terhadap kinerja GTY (Y). Persamaan regresi berganda dapat berupa :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

Dimana :

Y = kinerja guru

X1 = kompensasi

X2 = lingkungan kerja

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3,$ = Koefisien regresi parsial variabel penelitian.

μ = Faktor penelitian lain yang tidak terdeteksi

H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi Klasik di gunakan untuk syarat memenuhi model regresi ada 3 macam model yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah analisis dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik non-parametrik One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan p value yang diperoleh dari hasil pengujian normalitas dengan tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu sebesar 0,05. Data dikatakan terdistribusi secara normal jika p value $> \alpha$ 0,05, begitu juga sebaliknya jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) variabel residual berada di bawah 0,05 atau 5 persen, maka

data tersebut tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi uji normalitas (Ghozali, 2018).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :

- a) Nilai R² yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel –variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b) Menganalisis matriks korelasi variabel–variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.

Multikolinearitas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi 2 atau lebih variabel independen.

- c) Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai tolerance dan lawannya, dan Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.